

**PENGARUH FDI, *SKILLED LABOR*, DAN EFISIENSI TEKNIS
TERHADAP EKSPOR PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN INDONESIA**

Elok Lita Pradinda

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur efisiensi teknis perusahaan industri makanan dan minuman Indonesia serta menguji secara empiris dampak dari penanaman modal asing (FDI), tenaga kerja terampil, dan efisiensi teknis terhadap ekspor perusahaan di industri makanan dan minuman Indonesia. Studi ini menggunakan pendekatan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) pada metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) untuk mengukur efisiensi teknis dari fungsi produksi, sedangkan untuk menguji faktor yang berpengaruh terhadap ekspor menggunakan pendekatan MLE dengan metode *Logistic Regression* (Logit). Penelitian ini menguji data panel tingkat perusahaan untuk periode tahun 2010 - 2013 pada industri makanan dan minuman. Menggunakan fungsi produksi translog untuk mengukur efisiensi perusahaan, lalu menggunakan variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), tenaga kerja terampil (*skilled labor*), efisiensi teknis perusahaan, ukuran perusahaan, konsentrasi industri, dan penggunaan bahan baku impor digunakan dalam menguji pengaruh terhadap peluang ekspor perusahaan dalam penelitian ini. Hasilnya, industri makanan dan minuman masih belum mencapai tingkat efisiensi teknis maksimum. FDI, *skilled labor*, efisiensi teknis, ukuran perusahaan, dan konsentrasi industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peluang ekspor perusahaan, sedangkan penggunaan bahan baku impor menghasilkan hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap peluang ekspor perusahaan. Temuan lainnya adalah interaksi pada variabel efisiensi teknis dan konsentrasi industri, efisiensi teknis dan ukuran perusahaan, serta *skilled labor* dan ukuran perusahaan menghasilkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap peluang ekspor perusahaan.

Kata kunci : Industri makanan dan minuman, FDI, *skilled labor*, Efisiensi teknis, *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), *Logistic Regression* (Logit).

**THE IMPACT OF FDI, SKILLED LABOR, AND TECHNICAL
EFFICIENCY ON THE EXPORT OF INDONESIAN FOOD AND
BEVERAGE INDUSTRY COMPANIES**

Elok Lita Pradinda

ABSTRACT

This study was conducted to measure the technical efficiency of Indonesian food and beverage industry companies and empirically test the impact of foreign investment (FDI), skilled labor, and technical efficiency on the company's exports in the Indonesian food and beverage industry. This study using the Maximum Likelihood Estimation (MLE) approach in the Stochastic Frontier Analysis (SFA) method to measure the technical efficiency of production functions, while to test factors that affect exports using the MLE approach with the Logistic Regression (Logit) method. This study tested company-level panel data for the period 2010 - 2013 on the food and beverage industry. Using translog production functions to measure the efficiency of the company, then using foreign direct investment (FDI) variables, skilled labor, enterprise technical efficiency, company size, industrial concentration, and the use of imported raw materials were used in testing the influence on the company's export opportunities in this study. As the results, the food and beverage industry has yet to achieve the maximum level of technical efficiency. FDI, skilled labor, technical efficiency, company size, and industry concentration have a positive and significant impact on the company's export opportunities, meanwhile the use of imported raw materials results in a positive but insignificant relationship to the company's export opportunities. Other findings include interactions on technical efficiency variables and industry concentration, technical efficiency and company size, and skilled labor and company size resulting in a positive and significant relationship to the company's export opportunities.

Keywords: Food and beverage industry, FDI, skilled labor, Technical efficiency, Stochastic Frontier Analysis (SFA), Logistic Regression (Logit).